PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Progam Studi Akuntansi

OLEH:

DELLA PRAVITASARI

NPM: 12.1.02.01.0019

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DELLA PRAVITASARI

NPM: 12.1.02.01.0019

Judul:

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SUBAGYO, M.M.	**DIAN KUSUMANINGTYAS. SE.,M.M**
NIDN. 0717066601	NIDN. 0703108302

Skripsi oleh:

DELLA PRAVITASARI

NPM: 12.1.02.01.0019

Judul:

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.,Ak
3. Penguji II : Dian Kusumaningtyas. SE.,M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. SUBAGYO, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

DELLA PRAVITASARI
12.1.02.01.0019
EKONOMI-AKUNTANSI
pravitasaridella@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang terjadi pada negara Yunani yang berdampak pada perekomonian negara berkembang juga akan dirasakan melalui gejolak yang terjadi pada stabilitas ekonomi makro Indonesia diantaranya inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto. Disamping krisis ekonomi, perkembangan pasar modal indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik empat tahun terakhir. Memberikan angin segar terhadap para investor saham di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 sampel perusahaan manufaktur selama periode penelitian yaitu 2012-2014, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *sofware SPPS for windows versi 20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan maupun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Dikarenakan fluktuasi inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto yang relatif kecil sehingga tidak mempengaruhi terhadap *return* saham pada perusahaan yang diteliti.

Kata Kunci : Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, *Return* Saham.

I. LATAR BELAKANG

Krisis ekonomi yang melanda Yunani sejak beberapa waktu lalu akan memberikan dampak pada ekonomi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Akan dirasakan melalui gejolak yang terjadi pada stabilitas ekonomi makro Indonesia. Seperti dapat kita katakan faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi krisis ekonomi suatu negara yaitu permasalahan inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, produk domestik bruto dan masih banyak lagi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi nasional pada 2014 mencapai 8,36 persen, atau sedikit lebih rendah dari laju inflasi pada 2013 sebesar 8,38 persen. Tingkat inflasi yang relatif tinggi ini dipengaruhi oleh komoditas yang harganya berfluktuasi sepanjang tahun 2014, diantaranya bensin yang menyumbang andil 1,04 persen.Selain itu, tarif listrik menyumbang andil inflasi pada 2014 sebesar 0,64 persen, angkutan dalam kota 0,63 persen, cabai merah 0,43 persen, beras 0,38 persen dan bahan bakar rumah tangga 0,37 persen.

Selama tahun 2014, pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) mengalami pencapaian yang tinggi yaitu sebesar 22,23 persen. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Seperti dilansir BEI (2/1/15), perkembangan pasar modal Indonesia di sepanjang 2014 menunjukkan pencapaian positif yang disertai dengan tercatatnya sejumlah rekor baru. Pertumbuhan IHSG secara *year to date* tersebut, tercatat sebagai yang tertinggi keempat jika dibandingkan dengan bursa-bursa utama di kawasan regional dan dunia.

Dari perkembangan tersebut, peneliti ingin meneliti apakah krisis perekomonian dunia juga dapat berpengaruh terhadap *return saham* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dilihat dari sektor makro ekonomi. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **"Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014".**

Berdasarkan latar belakang penelitian proposal ini, peneliti mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perubahan nilai inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto pada saat terjadi

ketidakstabilan perekomonian dunia yang berdampak pada ekonomi di Indonesia.

2. Walaupun Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan yang baik enam tahun terakhir (2008-2014), bila terjadi krisis perekomonian dunia juga mempengaruhi *fluktuasi* nilai *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
3. Berpijak dari perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dilihat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produk domestik bruto secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

A. Variabel Terikat *(Dependent Variabel)*

Menurut Sugiyono (2014:61) "variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return* Saham. *Return* Saham Menurut Jogiyanto (2010:205) "*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi".

B. Variabel Bebas *(Independent Variabel)*

Menurut Sugiyono (2014:61) "variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Menurut Fahmi (2012:186), pengertian dari inflasi adalah sebagai berikut:

> Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncang tatanan stabilitas politik suatu negara.

Menurut Kasmir (2013:114) "bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya".

Menurut Sukirno (2010:17) "produk domestik bruto adalah produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor dalam negeri (milik warga negara dan orang asing) dalam sesuatu negara".

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. *Expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi human error, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung mulai pengajuan judul sampai dengan abstrak yaitu mulai bulan Mei 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 yaitu sebanyak 137 perusahaan.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber penelitian sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan *(Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan nilai laba, nilai buku, total arus kas dan *return* saham untuk memperoleh dasar teoritis.

b. Dokumentasi *(File Research)*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu nilai laba, nilai buku, total arus kas dan *return* saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regersi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model ini adalah dari nilai VIP apabila nilai VIP>10 berarti terdapat multikotinearitas dan dari nilai *Tolerance*, apabila nilai *Tolerance* <0.10 berarti terdapat multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW *test)* yang mensyaratkan adanya konstanta *(intercept)* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi homokesdastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan menguji heterokesdastisitas adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot.*

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel nilai laba, nilai buku dan total arus kas terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS versi 20. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y	:	*Return* saham (variabel dependen)
α	:	Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	:	Koefisien regresi dari setiap variabel independen
X_1	:	Inflasi
X_2	:	Suku Bunga
X_4	:	Produk Domestik Bruto

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ *independent variable* secara individual dalam menerangkan variasi *dependent variabel.*

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua *independent variable* atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersma-sama terhadap *dependent variable* atau variabel terikat.

Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih baik dibandingkan penggunaan R^2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel terikat. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel bebas sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R^2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal". Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

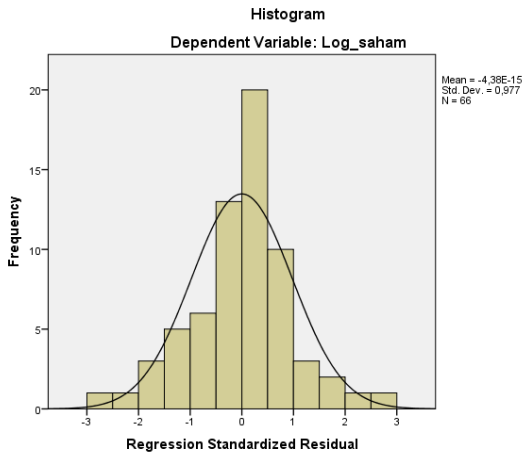

Berdasarkan pengambilan keputusan analisi grafik pada gambar grafik

histogram pada gambar pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal

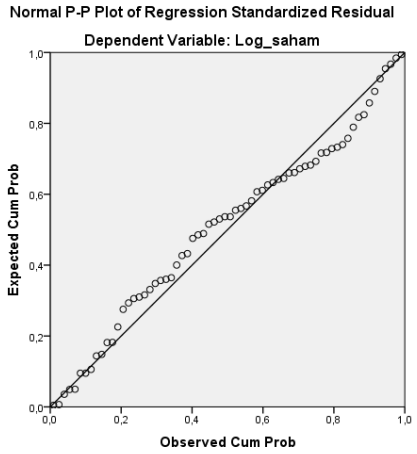

Dari analisis grafik gambar *normal probability plot,* data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Statistik

Untuk mendeteksi normalitas daat dilakukan pola yang digunakan melalui analisis statistik yang salah satunya daat dilihat adalah dengan *kolmogrov-smirnov test* (K-S).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,28531857
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,718
Asymp. Sig. (2-tailed)		,681

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil pengujian *kolmogrov-smirnov test* (K-S) menunjukkan nilai signifikan asymp. Sig. (2-*tailed*) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,681 (0,681 > 0,05). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga data layak digunakan.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel bebas dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INFLASI	,840	1,190
	BUNGA1	,667	1,499
	Log_pdb	,732	1,365

a. Dependent Variable: Log_saham

Berdasarkan variabel di atas pada tabel 4.6 menunjukkan variabel inflasi mempunyai *tolerance* sebesar 0,840 dan nilai VIF = 1,190, variabel suku bunga mempunyai *tolerance* sebesar 0,667 dan nilai VIF = 1,499, variabel produk domestik bruto mempunyai *tolerance* sebesar 0,732 dan nilai VIF = 1,365. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) dengan tidak ada satuan variabel bebas yang memiliki nilai *cut off tolerance* > 0,10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji *Durbin- Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,227[a]	,052	,006	,29214	1,986

a. Predictors: (Constant), Log_pdb, INFLASI, BUNGA1

b. Dependent Variable: Log_saham

Menurut Ghozali (2011:11) "dengan melihat Durbin-Watson dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara $d_U$dan4 - d_U berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas pada tabel 4.7 nilai d = 1,986 lebih besar dari nilai d_U= 1,697 dan kurang dari 4 – 1,697 (4 - d_U) = 2,303 atau 1,697 < 1,986 < 2,303, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heterokedatisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

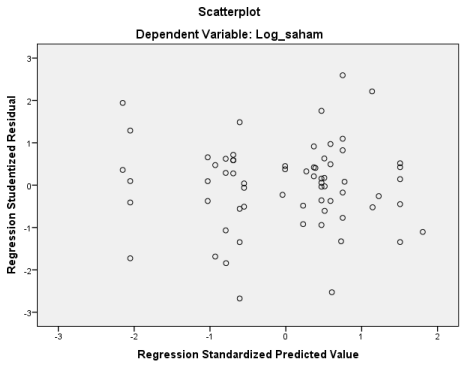

Pada gambar di atas gambar 4.3 grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,841	2,203		-1,289	,202		
	INFLASI	,185	,185	,135	1,002	,320	,840	1,190
	BUNGA1	,071	,120	,090	,594	,555	,667	1,499
	Log_pdb	2,111	1,266	,241	1,668	,100	,732	1,365

a. Dependent Variable: Log_saham

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$Y = -2.841 + 0,185\ X_1 + 0,071\ X_2 + 2,111\ X_3 + \varepsilon$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

a. Konstanta = - 2.841

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel inflasi, suku bunga,nilai tukar rupiah dan produk dosmestik bruto bernilai tetap maka variabel *return* saham sebesar - 2.841.

b. Koefisien X_1 = 0,185

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel inflasi bertanda positif artinya inflasi mempunyai hubungan searah dengan *return* saham, sehingga jika inflasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel suku bunga dan produk dosmestik bruto tetap, maka menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 0,185 satuan. Begitupun sebaliknya jika variabel inflasi mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel suku bunga dan produk dosmestik bruto tetap, maka akan menurunkan variabel *return* saham sebesar 0,185 satuan.

c. Koefisien X_2 = 0,071

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel suku bunga bertanda positif artinya inflasi mempunyai hubungan searah dengan *return* saham, sehingga jika suku bunga mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel inflasi dan produk dosmestik bruto tetap, maka menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 0,071 satuan. Begitupun sebaliknya jika variabel suku bunga mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa

variabel inflasi dan produk dosmestik bruto tetap, maka akan menurunkan variabel *return* saham sebesar 0,071 satuan.

d. Koefisien X_3 = 2,111

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel produk domestik bruto bertanda positif artinya produk domestik bruto mempunyai hubungan searah dengan *return* saham, sehingga jika variabel produk domestik bruto mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi inflasi, dan suku bunga konstan atau tetap maka mengakibatkan turunnya variabel *return* saham sebesar 2,111 satuan. Namun sebaliknya jika variabel produk domestik bruto mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel inflasi, dan suku bunga tetap, maka akan menurunkan variabel *return* saham sebesar 2,111 satuan.

Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil dari koefisiensi determinan dari ke tiga variabel bebas:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,227[a]	,052	,006	,29214	1,986

a. Predictors: (Constant), Log_pdb, INFLASI, BUNGA1
b. Dependent Variable: Log_saham

Sumber : SPSS *for windows* versi 20, data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *adjusted* R^2sebesar 0,006. Dengan demikian menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto mampu menjelaskan *return* saham sebesar 0,6% dan sisanya 99,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t dan uji f.

(1) Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara inflasi terhadap *return* saham, suku bunga terhadap *return* saham, dan produk domesti bruto terhadap *return* saham dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap koefisisen regresi yaitu dengan uji t. Uji t dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas *value*. Jika probabilitas <0,05 maka H_1, H_2 , H_4 dan H_3 diterima.

H_1 : Diduga inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H_2 : Diduga suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham.

H_3 : Diduga produk domestik bruto secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,841	2,203		-1,289	,202
	INFLASI	,185	,185	,135	1,002	,320
	BUNGA1	,071	,120	,090	,594	,555
	Log_pdb	2,111	1,266	,241	1,668	,100

a. Dependent Variable: Log_saham

Hasil perhitungan uji t di atas menunjukkan;

a. Pengujian Hipotesis 1

H_0 : β_1=Inflasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Ha : β_1=Inflasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai sig. Sebesar 0,320, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,320 > 0,05). Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, jadi dapat disimpulkan inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Pengujian Hipotesis 2

H_0 : β_2= Suku Bunga (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Ha :β_2=Suku Bunga (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai sig. Sebesar 0,555 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,555 > 0,05),. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, jadi dapat disimpulkan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Pengujian Hipotesis 3

H_0: β_3= Produk Domestik Bruto (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Ha: β_3= Produk Domestik Bruto (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.10 diperoleh nilai sig. Sebesar 0,100, nilai tersebut lebih besar dari 0,05(0,100 > 0,05),. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, jadi dapat disimpulkan produk domestik bruto secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

(2) Uji f (Uji Simultan)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama-sama variabel

bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji f. Uji f dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitass value <0,05 maka H_4 diterima.

H_4 : Diduga inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan berpengaruh signifikanterhadap *return* saham.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,288	3	,096	1,125	,346[b]
	Residual	5,291	62	,085		
	Total	5,580	65			

a. Dependent Variable: Log_saham

b. Predictors: (Constant), Log_pdb, INFLASI, BUNGA1

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel menunjukkan nilai sig. sebesar 0,346. Nilai tersebut berada di atas nilai 0,05 sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 diterima dan Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel produk domestik bruto secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Cheria, Edin, dan Trisnadi. 2014. *Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap return saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode penelitian pada tahun 2010-2013*. Diakses pada tanggal 6 November 2015.

Ellen, dan Syarah. 2011. *Inflasi, suku bunga deposito, dan return pasar terhadap return saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2006-2009*. Diakses pada tanggal 6 November 2015.

Erni, Ervita,dan Ratna. 2012. *Pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap return saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2009 – 2011*. Diakses pada tanggal 29 November 2015.

Dornbusch, Fischer, dan Startz.2008. *Makro Ekonomi*.Jakarta: PT Media Global Edukasi.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:Alfabeta, cv

Jogiyanto. 2010 . *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE .Yogyakarta.

Halim, dan Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2013 . *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi 1 Cetakan 13*. Jakarta:Rajawali Pers.

Koostanto, Harya Bustala. 2013. *Hubungan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto terhadap perubahan tingkat pengembalian saham perusahaan yang terdaftar pada bursa efek indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2011*. Diakses pada tanggal 6 November 2015.

Mankiw N, Gregory. 2004 . *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Makro) Edisi 3*. Jakarta:Salemba Empat.

Murhadi, Werner R. 2013 . *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta:Salemba Empat.

Nopirin. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi Pertama.* Yogyakarta:BPFE .Yogyakarta.

Purwanto, Suharyadi. 2008. *Statisktik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Jakarta:Salemba Empat.

Raharja, dan Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Makroekonomi &Mikroekonomi) Edisi Ketiga*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Samuelson Dan Nordhaus. *Ilmu Makroekonomi Edisi 17*. Jakarta:PT.Media Global Edukasi.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat

Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuntantitatif dan Kualitatif Pendidikan*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta

Supomo, dan Indrintoro. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi 1*. Yogyakarta:BPFE .Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Kanisius.

Tri Hendra, dan Nurul. 2013. *Pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga,dan inflasi terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2009-2012*. Diakses pada tanggal 29 November 2015.

Vidyarini, dan Rose. 2012. *Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham sektor restoran hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2005-2010*. Diakses pada tanggal 29 November 2015.